

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi (TI), dalam beberapa dekade terakhir ini telah mencapai kecepatan yang luar biasa. Perkembangan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam pengembangan produk baru yang berlangsung secara berkelanjutan, skala besar dan mempersingkat umur produk. Produk baru yang diluncurkan, dalam waktu relatif singkat akan tergantikan oleh produk yang lebih baru dan memiliki kelebihan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dimana pemanfaatan teknologi informasi sudah menyebar hampir ke semua level organisasi maupun perusahaan mulai dari skala kecil sampai skala besar. Teknologi informasi (TI) menawarkan berbagai solusi, inovasi, perkembangan dan pertumbuhan pada bisnis perusahaan. Namun demikian penerapan TI harus sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dan mengoptimalkan kontribusi TI terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian telah menunjukkan telah terjadi pergeseran isu TI dari isu teknologi (TI dipandang sebagai alat bisnis) menjadi isu manajemen (TI merupakan bagian dari strategi perusahaan yang harus dikelola dengan baik) dan meningkatnya ketergantungan perusahaan terhadap sistem informasi dan informasi yang dihasilkannya.

Sistem teknologi informasi memiliki 5 peran penting yaitu efisiensi, efektifitas, komunikasi, kolaborasi, kompetitif. Dimana teknologi informasi bertujuan untuk menciptakan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat.

PT RNI merupakan BUMN yang menerapkan TI sesuai dengan kebutuhan bisnisnya, sebagai salah satu strategi untuk menciptakan value dan persaingan bisnis yang semakin ketat di era teknologi informasi ini. Maka diperlukan solusi yang komprehensif untuk melakukan pembenahan di sektor-sektor strategis

perusahaan. Pada saat ini PT. Rajawali Nusantara Indonesia memiliki jumlah karyawan 19.844 orang, 26 Kepala cabang per propinsi dan merupakan perusahaan induk (holding company) dari sejumlah perusahaan anak disamping adanya ikatan kerja sama operasi dan kontrak manajemen dengan beberapa mitra usaha. PT. Rajawali Nusantara Indonesia bergerak dalam bidang agro industri, farmasi, perdagangan umum, jasa manajemen dan jasa-jasa lainnya. Sejarah perkembangan PT. Rajawali Nusantara Indonesia sejak tahun 1964 -2003 dapat dibagi dalam tiga periode, yakni masa konsolidasi (1964 -1985), masa pematangan dan pengembangan (1986-1998) dan masa pengembangan yang selektif (2001-2003), dan direncanakan pada tahun 2004-2008 merupakan tahap diversifikasi produk/usaha yang strategik[RN1].

DD Riset dan Sistem Informasi PT RNI menjadi motor penggerak penerapan sistem informasi pada perusahaan holding maupun anak anak perusahaan, menciptakan solusi yang sinergi bukan hanya untuk keuntungan bisnis semata tetapi juga landasan pencapaian visi dan misi perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang.

Implementasi TI pada holding dan anak perusahaan diharapkan mampu bersinergi dengan supplier sebagai rekan bisnis yang mendukung jalannya bisnis dan juga pelanggan yang menerima pelayanan maupun produk yang dihasilkan. Sistem yang akan dikembangkan oleh DD Riset dan Sistem Informasi PT RNI diharapkan dapat bersinergi dan menghasilkan informasi yang terintegrasi dengan kebutuhan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka PT RNI membutuhkan sistem dan infrastruktur yang mendukung perannya dalam tahap pencapaian strategis perusahaan.

Alasan kenapa penulis tertarik untuk melakukan riset terhadap PT RNI ini, ialah karena tingkat ketergantungan pada TI di organisasi perusahaan mulai terbentuk tinggi. Ini terlihat dari analisis S/TI dan sejarah perkembangan S/TI pada PT RNI. Dimana, S/TI telah melalui perkembangan piramida informasi dari pendukung operasional, fungsi kontrol dan saat ini mulai bergeser ke kebijakan strategis perusahaan. PT RNI sebagai holding memiliki fungsi ganda terhadap perkembangan bisnisnya termasuk juga anak perusahaannya. Selain pemilik modal usaha juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang menyelaraskan

kepentingan RNI secara holding dan anak-anak perusahaan agar terjadi kesinambungan bisnis diantara anak perusahaan tersebut.

Organisasi S/TI PT RNI diharapkan mampu menjembatani kepentingan holding secara internal maupun external di anak anak perusahaan. Organisasi TI memiliki visi pemanfaatan TI sebagai *key enabler* dalam perkembangan bisnis usahanya. Karena cakupan yang luas pada bisnis perusahaan PT RNI, riset ini akan difokuskan pada kemampuan pengelolaan TI PT RNI di tingkat holding saja. Secara organisasi perusahaan, TI PT RNI menempatkan dirinya pada posisi strategis. Sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan investasi, kebijakan strategis perusahaan diarahkan untuk mendukung visi tersebut. Selaras dengan visi perusahaan TI sebagai *supporting* pada *value chain* PT RNI, membuat kebijakan terkait dengan layanan TI pada RNI Group.

Deputi Direktur Riset dan Sistem Informasi menjadi ujung tombak dalam pengelolaan infrastruktur TI perusahaan. Peran arsitektur S/TI PT RNI diharapkan dapat menjadi alat ukur keberhasilan dari pengelolaan infrastruktur TI perusahaan. Keberhasilan pengelolaan infrastruktur ini merupakan keselarasan antara TI dan bisnis (*business-TI allignment*). Dengan kemampuan SDM S/TI PT RNI yang terbatas untuk memahami arti pentingnya arsitektur TI, bukanlah mudah untuk melakukan pengelolaan infrastruktur TI perusahaan. Perlu kemampuan pengelolaan arsitektur TI untuk menjadi ”peta-jalan” dalam pengelolaan infrastruktur TI yang efektif dan efisien.

1.2 PERMASALAHAN

Kebutuhan perencanaan arsitektur TI, dilandasi atas peran arsitektur TI, yaitu :

- Memberikan panduan bagi implementasi (pengadaan, pembelian, pembuatan, instalasi) layanan TI Perusahaan.
- Memberikan panduan bagi perancangan dan evolusi layanan TI Perusahaan.

Selain itu, manfaat arsitektur TI bagi pengelolaan infrastruktur TI adalah memberikan ”peta jalan”

- Memastikan *inter-operabilitas* dan *modularitas (multi-vendor/platform)* fasilitas TI.
- Peningkatan utilitas dan minimasi kompleksitas berkat penggunaan ulang (*reuse*).
- Efisiensi pengembangan layanan baru.

Dari manfaat arsitektur TI yang penting dalam pengelolaan infrastruktur TI, Riset ini akan fokus pada penelitian mengenai pengelolaan/penggunaan arsitektur TI pada PT RNI holding.

Ada empat (4) pertanyaan utama yang akan diamati dalam lingkup permasalahan:

1. Bagaimana mengukur tingkat kemampuan pengelolaan/penggunaan arsitektur TI di PT RNI ?
2. Seperti apa arsitektur TI PT RNI yang optimal ?
3. Apa yang diperlukan PT RNI untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan/penggunaan arsitektur TI ?
4. Hambatan apa yang ditemui dalam transformasi menuju tingkat kemampuan pengelolaan arsitektur TI PT RNI yang optimal dan mengapa ?

1.3 TUJUAN

Mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan dilakukan penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat kemampuan pengelolaan/penggunaan arsitektur TI di PT RNI.
2. Merancang arsitektur TI PT RNI yang optimal.
3. Identifikasi mekanisme-mekanisme tata kelola yang memanfaatkan arsitektur TI PT RNI.
4. Identifikasi hambatan yang ditemui dalam transformasi menuju tingkat kemampuan pengelolaan arsitektur TI PT RNI yang optimal.

1.4 LINGKUP KEGIATAN

Lingkup kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan kegiatan survey terhadap objek penelitian. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Analisa pola strategi dan operasional PT RNI.
2. Identifikasi aspek-aspek perencanaan dan pengelolaan TI PT RNI yang setara dengan penerapan arsitektur.
3. Identifikasi arsitektur yang optimal bagi PT RNI
4. Identifikasi mekanisme-mekanisme tata kelola yang memanfaatkan arsitektur TI PT RNI
5. Survei hambatan-hambatan yang ditemui dalam transformasi menuju tingkat kematangan pengelolaan arsitektur TI PT RNI yang optimal.
6. Buat kesimpulan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penulisan tesis, permasalahan yang akan diangkat menjadi topik, tujuan, lingkup kegiatan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, mencakup teori tentang tata kelola teknologi informasi, arsitektur teknologi informasi, penerapan arsitektur efektif, manfaat arsitektur TI dan tingkat kematangan.

BAB III PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA

Bab ini menguraikan tentang latar belakang perusahaan yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini, mencakup sejarah organisasi, profil organisasi, visi dan misi perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan, unit-

unit bisnis anak perusahaan, unit-unit bisnis PT RNI Holding dan arah pengembangan perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini berisi tentang metodologi penulisan riset dan tahap-tahap survey yang akan dilakukan, mencakup langkah-langkah analisa pola strategi dan operasional bisnis, identifikasi aspek perencanaan dan pengelolaan TI, identifikasi arsitektur yang optimal dan mekanisme tata kelola yang memanfaatkan arsitektur TI, survey hambatan dan kesimpulan .

BAB V HASIL ANALISA DATA

Bab ini akan menjelaskan hasil temuan data, analisa dan korelasinya dengan pertanyaan riset yang akan dievaluasi.

BAB VI KESIMPULAN, SARAN & RISET LANJUTAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran serta kemungkinan untuk melakukan riset lanjutan.

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR